

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) Borg dan Gall (1998) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses/metode yang dakan dalam memvalidasi dan mengembangkan produk. Dalam arti luas, mengembangkan produk dapat berupa memperbarui produk yang telah ada atau menciptakan produk yang baru (Sugiyono, 2017: 28).

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini setelah menentukan metode penelitian yang digunakan selanjutnya melakukan juga bentuk dari penelitian ini yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan menurut sugiyono (2017, 32-33), secara metodologis penelitian pengembangan ini dibagi 4 level tahapan (tingkat kesulitan) yaitu:

a. Penelitian dan Pengembangan Level 1

Peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan rancangan, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan mengujinya.

b. Penelitian dan Pengembangan Level 2

Peneliti tidak melakukan penelitian tetapi langsung menguji produk yang ada.

c. Penelitian dan Pengembangan Level 3

Peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang telah ada, membuat produk dan menguji keefektifan produk

d. Penelitian dan Pengembangan Level 4

Peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru, membuat produk dan menguji kelayakan produk.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam penelitian dan pengembangan yang sesuai dengan pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan pada level 4.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan dasar untuk melakukan penyelidikan. Sesuai dengan judul penelitian serta tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka pemilihan metode penelitian sebaiknya dilakukan dengan mengacu pada tujuan dari pada penelitian ini agar metode yang dipilih dapat membuat tercapainya tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti. Menurut Sugiyono (2017: 3) Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan (1974) Dimana langkah-langkah penelitian dan pengembangan melalui 4 tahapan yaitu Define, Design, Development, dan dissemination yang disingkat dengan 4D (Sugiyono, 2017: 37-38). Namun pada penelitian ini model 4-D dimodifikasi menjadi model 3-D tanpa melakukan tahap akhir yaitu disseminate (penyebaran). Hal ini dikarenakan sesuai dengan tujuan awal dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media yang valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar atau referensi, yang terdapat pada tahap ketiga pengembangan model ini yaitu develop (pengembangan).

B. Subjek penelitian

1. Ahli Materi

Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pakar atau tenaga ahli yang memvalidasi produk yang dikenal dengan validator. Adapun produk yang dimaksud adalah buku ajar geografi berbasis pendidikan karakter. Menurut Sugiyono (2017:407) merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu

produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan serta memvalidasi suatu produk tertentu yang dipakai dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan sebagainya.

2. Ahli Bahan Ajar

Penelitian pengembangan biasanya dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran yang ditemui dikelas oleh guru yang akan melakukan penelitian. Yang dimaksud masalah pembelajaran dalam penelitian pengembangan adalah masalah yang terkait dengan perangkat pembelajaran, seperti silabus, bahan ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran, tes untuk hasil pembelajaran dsb. Menurut (Zakiah Darajat) media pendidikan merupakan suatu benda yang dapat ditangkap panca indra, khususnya indra pendengaran dan penglihatan baik yang terdapat didalam kelas, maupun diluar kelas. Digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, dan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.

3. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Embaloh Hilir yang mempelajari materi lingkungan hidup. Pada tahap pengembangan, bahan ajar yang telah dirancang dan disusun akan diujicobakan kepada siswa untuk memperoleh umpan balik dan melihat sejauh mana bahan ajar tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 yang sedang mempelajari materi lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Embaloh Hilir.

C. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dibagi atas beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Define* (pendefinisian)

Dalam kegiatan ini, peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya. Tahap ini merupakan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian yang dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

2. *Design* (perancangan)

Pada tahap ini, peneliti menyusun kerangka dari bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Tampilan dari bahan ajar dibuat semenarik mungkin dengan materi pembelajaran yang singkat, padat dan jelas, serta dilengkapi dengan latihan dan contoh soal yang memadai.

3. *Development* (pengembangan)

Dalam tahap pengembangan, peneliti membuat rancangan menjadi produk yang berupa modul dan menguji kevalidan produk yang diuji oleh ahli desain dan ahli materi secara berulang-ulang sampai dihasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Selanjutnya buku diujikan ke siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Embaloh Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dengan menggunakan angket respon siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. **Teknik Pengumpulan Data**

- a. Komunikasi Tidak langsung

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa "kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Adapun yang dimaksud dengan komunikasi tak langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner validasi ahli dan kuesioner siswa.

Mengenai tanggapan ahli dan siswa terkait kelayakan produk diberikan angket yang dibuat menggunakan pernyataan positif seluruhnya dengan rentang skala Likert. Menurut Sugiyono (2017) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian".

Teori komunikasi tidak langsung menurut Sugiyono adalah suatu bentuk komunikasi yang tidak melibatkan kontak langsung antara pihak pengirim dan penerima pesan. Dalam teori ini, pesan atau informasi disampaikan melalui media atau saluran yang tidak langsung seperti buku, media cetak, televisi, atau internet.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari para ahli mengenai validitas suatu produk atau bahan tertentu, seperti bahan ajar, tes, atau instrumen penelitian. Tujuan dari penggunaan lembar validasi ahli adalah untuk mengevaluasi berbagai aspek dari suatu produk atau bahan, seperti kejelasan isi, relevansi, kesesuaian dengan tujuan, kecukupan, dan kemampuan pengukuran.

Lembar validasi ahli dapat dirancang dalam berbagai format, tergantung pada produk atau bahan yang dievaluasi dan aspek yang ingin dievaluasi. Biasanya, lembar validasi ahli terdiri dari daftar pertanyaan atau item yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu yang perlu dievaluasi. Para ahli diminta untuk memberikan penilaian atau skor pada setiap item atau aspek yang dievaluasi, dan hasil dari penilaian tersebut kemudian digunakan untuk menentukan validitas suatu produk atau bahan.

Angket yang dibuat menggunakan pernyataan positif seluruhnya dengan rentang skala Likert. Ahli diminta untuk menjawab suatu pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu: Sangat layak (SL), layak (L), tidak layak (TL), dan sangat tidak layak (STL). Masing-masing jawaban berkaitan dengan skor (SL=4), (L=3). (TL=2), (STL=1).

Tabel 3.1 skor angket ahli berdasarkan skala likert

Pernyataan	Skor			
	SL	L	TL	STL
Positif	4	3	2	1

Puspita, dkk (dalam Yustina,2018)

b. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan, persepsi, dan pandangan siswa terhadap suatu topik atau situasi tertentu. Angket respon siswa biasanya berisi pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengetahui pandangan dan persepsi siswa mengenai topik yang sedang dibahas atau yang menjadi objek penelitian.

Angket respon siswa sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas pembelajaran, mengevaluasi pengalaman siswa di kelas, atau mempelajari pandangan siswa tentang topik tertentu. Hasil dari angket respon siswa dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran, mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan, atau merancang program atau kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa.

Angket yang dibuat menggunakan pertanyaan positif seluruhnya dengan rentang skala Likert. Siswa diminta untuk menjawab suatu pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu: Sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju

(STS), Masing-masing jawaban berkaitan dengan skor (SS=4), (S=3), (TS=2), (STS=1).

Tabel 3.2 skor angket respon siswa berdasarkan skala likert

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1

Puspita, dkk (dalam Yustina,2018)

E. Teknik Analisis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, data dianalisis secara statistik deskriptif. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari ahli materi dan ahli media kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara deskriptif kualitatif untuk merevisi produk yang dikembangkan. Kemudian data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian ahli materi dan ahli media, sedangkan untuk hasil angket siswa digunakan sebagai data pendukung dalam proses pengembangan.

1. Untuk analisis data pada pertanyaan pertama, teknik yang dapat digunakan adalah analisis kelayakan atau validasi ahli. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum tentang tingkat kelayakan bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter yang telah disusun. Selain itu, analisis kualitatif dapat dilakukan dengan menganalisis pandangan, masukan, dan saran yang diberikan oleh ahli materi untuk mengembangkan bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter yang lebih baik.
2. Untuk analisis data pada pertanyaan kedua, teknik yang dapat digunakan adalah analisis kelayakan atau validasi ahli bahan ajar. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum tentang tingkat kelayakan bahan ajar yang digunakan. Selain itu, analisis kualitatif dapat dilakukan

dengan menganalisis pandangan, masukan, dan saran yang diberikan oleh ahli untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih baik.

Untuk menjawab sub rumusan masalah yang pertama dan kedua menggunakan analisis hasil penilaian ahli materi dan ahli media. Mengenai tanggapan ahli materi dan ahli media terhadap pengembangan bahan ajar berbentuk modul geografi berbasis pendidikan karakter digunakan angket respon ahli dengan menghitung presentase kelayakan media pembelajaran berdasarkan skor yang diperoleh menggunakan persamaan dari Avisha dkk (dalam Yustina, 2018)

$$P \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya memberikan kriteria dasar pengambilan keputusan berdasarkan tabel 3.3 yaitu dengan memodifikasi dari jurnal avisha puspita, dkk.

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

NO	Presentase	Kriteria Kelayakan
1	76 - 100	Sangat Layak
2	51 - 75	Layak
3	26 - 50	Tidak Layak
4	0 - 25	Sangat Tidak Layak

Sumber: Puspita, dkk (dalam Yustina 2018)

- Untuk analisis data pada pertanyaan ketiga, teknik yang dapat digunakan adalah analisis angket respon siswa. Data yang diperoleh dari angket dapat dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran umum tentang respon siswa terhadap bahan ajar geografi berbasis pendidikan karakter yang telah digunakan. Selain itu, analisis kualitatif dapat dilakukan dengan menganalisis tanggapan siswa terhadap pertanyaan terbuka pada angket untuk

memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pandangan siswa terhadap bahan ajar tersebut.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu respon siswa menggunakan analisis hasil angket respon siswa. Mengenai respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar berbentuk modul berbasis pendidikan karakter dihitung menggunakan persamaan dari Puspita, (dalam Yustina, 2018)

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS_{maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

%NRS = Presentase nilai respon siswa

$\sum NRS$ = Nilai respon siswa

NRS_{maks} = Jumlah Skor Maksimal

Setelah menghitung nilai respon siswa untuk masing-masing butir pernyataan, langkah selanjutnya adalah menentukan kriteria presentase nilai respon siswa yaitu dengan memodifikasi dari jurnalhizkia, dkk (dalam Yustina, 2018) pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Kriteria Respon Siswa

NO	Presentase	Kriteria Respon Siswa
1	76 - 100	Sangat Baik
2	51 - 75	Baik
3	26 - 50	Tidak Baik
4	0 -25	Sangat Tidak Baik

Sumber: Hizkia, dkk (dalam Yustina 2018)